

PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN PADA MATA PELAJARAN MELAKUKAN INSTALASI *SOFTWARE* MELALUI METODE SAVI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA

INCREASING INTEREST AND LEARNING RESULTS STUDENT CLASS X DEPARTMENT OF COMPUTER TECHNIQUE AND NETWORK ON SUBJECT DOING SOFTWARE INSTALLATION USING SAVI APPROACH IN SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA

Oleh : Kgs Said, Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik UNY

Email : 13520249003@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas X TKJ 2 SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta terhadap mata pelajaran Melakukan Instalasi *Software* dengan menggunakan Metode SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 2 berjumlah 25 siswa. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi minat siswa, tes hasil belajar, dokumentasi dan catatan lapangan. Metode untuk analisis data yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan SAVI dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas X TKJ 2 pada mata pelajaran Melakukan Instalasi *Software* di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat pada masing-masing siklus. Rata-rata persentase minat belajar siswa pada Siklus I sebesar 75,00% menjadi 83,69% pada Siklus II. Peningkatan pada aktivitas mencatat materi, interaksi, ketepatan menjawab pertanyaan, ketepatan melakukan instalasi, penguasaan materi, menjaga kondusifitas kelas dan antusias mengikuti pembelajaran. Sedangkan Peningkatan hasil belajar siswa dilihat dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada Pra-Siklus 8%, kemudian mengalami kenaikan di Siklus I menjadi 44%, dan 76% di Siklus II lulus di atas KKM (75).

Kata kunci: PTK, SAVI, minat, hasil belajar, Melakukan Instalasi *Software*

Abstract

This study aims to increase the interest and learning outcomes of students of class X TKJ 2 SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta on subjects Doing Software Installation using SAVI approach (Somatis, Auditori, Visual, Intellectual). This research is a Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were students of class X TKJ 2 amounted to 25 students. The study was conducted in two cycles and each cycle consisted of two meetings. Data collection techniques using student interest observation sheets, learning result tests, documentation and field notes. Method for data analysis is by using descriptive analysis quantitative and qualitative analysis. The results showed that the implementation of SAVI can increase interest and learning outcomes of students of class X TKJ 2 on subjects performing Software Installation at SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Increased interest in student learning can be seen in each cycle. The average of student's learning gain in Cycle I is 75,00%, then increase at Cycle II to 83,69%. Can be known from the material points, good interaction points, answer points of questions, installation precision points, material mastery points, points that maintain class conduciveness and antusian points. Improved learning outcomes with improved student learning outcomes. Percentage mastery of student learning outcomes on 8% Pre-Cycle, then increase in Cycle I to 44%, and 76% in Cycle II pass above KKM (75).

Keywords: CAR, SAVI, interest, learning result, Installing Software

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman menuntut pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang

berkualitas. Daya saing Indonesia dalam menghadapi persaingan antar negara maupun perdagangan bebas sangat ditentukan oleh

outcome dari pembinaan SDM-nya. Salah satu upaya negara dalam pemenuhan SDM level menengah yang berkualitas adalah pembinaan pendidikan kejuruan. Salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan sekolah yang dipersiapkan untuk mencetak lulusan yang berkualitas dalam bidangnya agar dapat langsung masuk ke dunia kerja.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional menjelaskan bahwa SMK bertujuan untuk mempersiapkan SDM (*Human Resources*) yang kompeten untuk memasuki dunia kerja dan menjadi tenaga kerja yang produktif. Lulusan SMK idealnya merupakan tenaga kerja yang siap pakai, atau dapat bisa langsung bekerja di dunia usaha atau industri.

Salah satu jurusan yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Salah satu mata pelajaran yang ada di jurusan TKJ adalah Melakukan Instalasi *Software*. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TKJ yang dilakukan peneliti pada 11 Oktober 2017, diperoleh informasi bahwa banyak guru yang mengeluhkan mengenai minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran ini dari tahun ke tahun yang dirasa sangat rendah. Para siswa banyak yang menganggap bahwa mata pelajaran Melakukan Instalasi *Software* merupakan pelajaran yang sulit. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki sikap negatif terhadap mata pelajaran Melakukan Instalasi *Software*. Terbukti dari observasi yang dilakukan peneliti, nilai rata-rata UTS Melakukan Instalasi *Software* siswa kelas X TKJ 2 adalah 52,96 dari 25 siswa. Hal ini menunjukkan siswa kesulitan memahami materi Melakukan Instalasi *Software*. Berdasarkan pengamatan kelas, Guru sebagai pendidik masih menggunakan cara konvensional, yaitu hanya menggunakan metode ceramah tanpa inovasi lain. Pada pembelajaran dengan hanya metode ceramah siswa terlihat kurang aktif, siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru dan mengerjakan

tugas-tugas. Guru menjadi satu-satunya penggerak dalam proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga mengakibatkan rendahnya aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar siswa yang rendah mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Instalasi *Software*. Pada aktivitas belajar siswa selama pembelajaran yang berlangsung selama 3 x 45 menit, siswa hanya mengandalkan seluruh informasi dari guru dan siswa tidak terlibat dalam menyelesaikan konsep. Ketika proses pembelajaran berlangsung yang dipelajari. Saat guru mengajukan pertanyaan kepada siswa hanya beberapa siswa, tidak ada yang mengajukan pertanyaan kepada guru terkait materi yang berkemampuan akademik tinggi saja yang menjawab pertanyaan dari guru, sebagian besar siswa yang lain hanya diam.

Jika permasalahan di atas tidak segera di atasi, siswa akan terus menganggap bahwa mata pelajaran Melakukan Instalasi *Software* merupakan pelajaran yang membosankan. Banyak alternatif pembelajaran yang bisa digunakan guru untuk membuat proses pembelajaran yang optimal untuk meningkatkan antusiasme siswa, salah satu diantara pendekatan yang belum diterapkan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual), yaitu salah satu pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra yang dapat berpengaruh besar terhadap pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Melakukan Instalasi *Software* siswa Kelas X TKJ 2 SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan pendekatan SAVI; (2) untuk meningkatkan hasil belajar Melakukan Instalasi *Software* siswa kelas X TKJ 2 SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan pendekatan SAVI.

Belajar merupakan suatu proses perubahan kegiatan dan reaksi terhadap lingkungan. Belajar pada dasarnya adalah proses perubahan tingkah laku berikut adanya pengalaman. Pembentukan tingkah laku ini meliputi perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi.

Winkel dalam Khusnul Amri (2011: 29) menerangkan bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung pada bidang itu.

Pembelajaran dengan pendekatan SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar harus memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas adalah dengan menggunakan pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual).

Somatis adalah gerakan tubuh, yang berarti bahwa belajar harus dengan mengalami dan melakukan. Auditori adalah pendengaran, yang berarti bahwa indra telinga digunakan dalam proses pembelajaran dengan cara mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi. Visual adalah penglihatan, yang berarti bahwa belajar harus menggunakan mata melalui mengamati, menggambar, melukis, mendemonstrasikan media pembelajaran dan alat peraga. Intelektual adalah berpikir, yang berarti bahwa kemampuan berpikir harus dilatih melalui bernalar, mencipta, memecahkan masalah, mengonstruksi dan menerapkan (Suherman, 2006).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) dengan desain Kemmis dan Taggart. PTK ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, dimana setiap siklus akan dilaksanakan 2 (dua) kali pertemuan. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan minat dan hasil belajar siswa dengan metode SAVI pada pelajaran Melakukan Instalasi *Software* di kelas X TKJ 2 SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan dari Oktober 2017 hingga Mei 2018. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang terletak di Jalan Tukangan

Nomor 1, Tegalpanggung, Danurejan, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKJ 2 SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan jumlah siswa sebanyak 25 anak.

Prosedur

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap Perencanaan (*Planning*) dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan di dalam kelas serta penyusunan rencana tindakan yang akan diterapkan untuk memecahkan masalah.

b. Tahap Tindakan (*Acting*)

Tindakan pada siklus I:

- a. Memberikan informasi tentang metode pendekatan SAVI akan digunakan selama pembelajaran.
- b. Membentuk kelompok belajar siswa secara heterogen dengan membagi masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang.
- c. Menjelaskan materi yang akan disampaikan sesuai SK, KD, indikator, dan materi pelajaran.
- d. Memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi secara kelompok mengenai materi.
- e. Menerapkan metode pendekatan SAVI; (1) Somatis. Siswa menerapkan keselamatan kerja dalam melakukan instalasi, mempersiapkan peralatan instalasi dan membuat langkah-langkah instalasi; (2) Auditori. Siswa membaca keras-keras langkah-langkah instalasi *software*, menyimak penjelasan guru dan mendengarkan suara tutorial yang ada di video tutorial; (3) Visual. Siswa memahami cara melakukan instalasi melalui Lembar Kerja Siswa, memahami langkah-langkah sesuai dengan urutan instalasi dan mengamati video tutorial yang ditayangkan; (4) Intelektual. Siswa menyampaikan kesimpulan tentang instalasi *software*, mengetahui

program yang di *install* dan memahami langkah-langkah instalasi.

- f. Memantau proses pembelajaran dan minat belajar siswa saat proses pembelajaran.
- g. Memberi ulasan atas jawaban peserta didik dan memberikan kesimpulan hasil belajar.
- h. Memberikan soal tes evaluasi hasil belajar pada akhir pembelajaran.

Tindakan pada siklus II:

- a. Memberikan informasi tentang metode pendekatan SAVI yang akan digunakan selama pembelajaran.
- b. Membentuk kelompok belajar siswa secara heterogen dengan membagi masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang.
- c. Menjelaskan materi yang akan disampaikan sesuai SK, KD, indikator, dan materi pelajaran.
- d. Memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi secara kelompok mengenai materi.
- e. Menerapkan metode pendekatan SAVI; (1) Somatis. Siswa menerapkan keselamatan kerja dalam melakukan instalasi, mempersiapkan peralatan instalasi dan membuat langkah-langkah instalasi; (2) Auditori. Siswa membaca keras-keras langkah-langkah instalasi *software*, menyimak penjelasan guru dan mendengarkan suara tutorial yang ada di video tutorial; (3) Visual. Siswa memahami cara melakukan instalasi melalui Lembar Kerja Siswa, memahami langkah-langkah sesuai dengan urutan instalasi dan mengamati video tutorial yang ditayangkan; (4) Intelektual. Siswa Proses instalasi sesuai *installation manual* sudah dilaksanakan. Seluruh file, ikon, dan konfigurasi telah *ter-copy* dan terkonfigurasi.
- f. Memantau proses pembelajaran dan minat belajar siswa saat proses pembelajaran.
- g. Memberi ulasan atas jawaban peserta didik dan memberikan kesimpulan hasil belajar.
- h. Memberikan soal tes evaluasi hasil belajar pada akhir pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahapan ini, peneliti dan pengamat mengamati, mencatat, mendokumentasikan dan mengambil data mengenai minat siswa selama proses pembelajaran.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tahap Refleksi (*Reflecting*) yakni menganalisis hasil dari pengamatan selama satu siklus. Analisis dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan selama observasi. Lembar observasi dianalisis kemudian digunakan sebagai acuan untuk melihat minat siswa. Sedangkan lembar evaluasi di analisis sebagai acuan untuk melihat hasil belajar siswa. Kegiatan pada siklus II bertujuan sebagai perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan prosedur pelaksanaan yang sama dengan siklus I, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi, dan tes. Tes yang digunakan adalah *post-test* untuk mengukur hasil belajar siswa. Sedangkan observasi digunakan untuk mengukur minat siswa dalam belajar. Tes diberikan pada akhir siklus dan observasi dilakukan sepanjang siklus berjalan.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

Analisis dilakukan pada setiap aspek kegiatan, analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran. Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini adalah:

Berdasarkan data hasil observasi, nilai minat masing-masing siswa pada tiap-tiap indikator diolah dengan menjumlahkan skor yang diperoleh untuk mengetahui nilai total perolehan

keaktifan tiap indikator. Skor tersebut diperoleh dari penjumlahan pemberian nilai skala 1, 2, 3, atau 4 pada masing-masing indikator untuk setiap siswa.

Setelah diperoleh nilai total minat tiap indikator, langkah selanjutnya membandingkan dengan jumlah skor maksimal pada setiap aspek.

Menghitung persentase minat siswa dengan rumus:

$$\text{Persentase Minat} = \frac{\text{skor yang diperoleh pada setiap aspek}}{\text{Jumlah skor maksimal dari setiap aspek}} \times 100\%$$

2. Analisis Tes Hasil Belajar

Analisis tes hasil belajar siswa dilakukan dengan analisis data kuantitatif. Hasil belajar ditinjau dari hasil rata-rata nilai tes dan mengukur tingkat keberhasilan ketuntasan belajar siswa secara menyeluruh. Rata-rata nilai tes diperoleh dari penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah seluruh siswa yang ada dikelas, dengan rumus:

$$X_{\text{rata-rata}} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$X_{\text{rata-rata}}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

(Suharsimi Arikunto, 2013: 272)

Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang telah mencapai KKM adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\sum \text{siswa satu kelas}} \times 100\%$$

(Agung Purwoko, 2001: 130)

Penilaian tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa terhadap minat dan hasil belajar kategori tinggi, sedang, dan rendah dijabarkan pada Tabel 1. berikut.

Tabel 1. Kriteria Keberhasilan (Suharsimi Arikunto, 2009)

No	Nilai (%)	Kriteria Keberhasilan
1.	81 – 100	Sangat Baik
2.	61 – 80	Baik
3.	41 – 60	Cukup
4.	21 – 40	Kurang
5.	0 – 20	Sangat Kurang

3. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif merupakan suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran *holistic* lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar alamiah (Ulber Silalahi, 2009: 77).

Dengan demikian dalam suatu analisis data kualitatif ini, prosesnya dari awal hingga akhir dianalisis. Analisis penelitian menurut Seidel (dalam Moleong, 2014: 248) bahwa prosesnya berjalan dengan mencatat catatan lapangan yang dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kegiatan Pra Siklus

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan yaitu pada Maret dan April 2018. Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan observasi mengenai keadaan proses pembelajaran di kelas pada bulan Oktober 2017 di kelas X TKJ 2. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati proses kegiatan belajar mengajar maupun dialog bersama guru mata pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa.

Tabel 2. Minat Siswa Pra-Tindakan

No	Aspek yang Diamati	Jumlah Siswa Aktif	Skor	Jumlah Siswa
1	Memperhatikan guru	5	70	25
2	Memperhatikan kelompok presentasi	0	56	

No	Aspek yang Diamati	Jumlah Siswa Aktif	Skor	Jumlah Siswa	
3	Memperhatikan pertanyaan	2	61		
4	Mencatat materi	0	37		
5	Interaksi yang baik	2	71		
6	Ketepatan menjawab pertanyaan	2	61		
7	Ketepatan melakukan instalasi	0	65		
8	Tepat waktu dalam instalasi	1	63		
9	Kerjasama	4	67		
10	Penguasaan materi	4	70		
11	Mentaati peraturan pembelajaran	5	66		
12	Menjaga kondusifitas kelas	6	75		
13	Antusias mengikuti pembelajaran	7	73		
Rata-rata Minat Siswa Pra Tindakan					33,4%

Berikut ini hasil *post test* siswa pada waktu ulangan tengah semester mata pelajaran Melakukan Instalasi *Software* sebelum penelitian dilakukan.

Tabel 3. Hasil Ujian Tengah Semester X TKJ 2

NO.	NIS	Nilai	Keterangan
1	5178	72,50	Belum Tuntas
2	5180	69,75	Belum Tuntas
3	5182	0	Belum Tuntas
4	5184	70,00	Belum Tuntas
5	5187	0	Belum Tuntas
6	5198	29,00	Belum Tuntas
7	5199	22,50	Belum Tuntas
8	5200	72,50	Belum Tuntas
9	5209	72,75	Belum Tuntas
10	5213	25,00	Belum Tuntas
11	5215	69,25	Belum Tuntas
12	5216	29,00	Belum Tuntas
13	5217	86,00	Tuntas
14	5218	68,25	Belum Tuntas
15	5221	90,00	Tuntas
16	5236	50,25	Belum Tuntas
17	5244	62,50	Belum Tuntas
18	5245	68,00	Belum Tuntas
19	5249	40,75	Belum Tuntas
20	5250	70,00	Belum Tuntas
21	5252	0	Belum Tuntas
22	5255	65,25	Belum Tuntas
23	5270	64,75	Belum Tuntas
24	5273	59,50	Belum Tuntas
25	5275	66,50	Belum Tuntas
Jumlah Nilai ≥ 75		2	
Rata-rata nilai		52,96	

B. Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan dengan

menerapkan metode SAVI yang belum pernah digunakan guru dan siswa.

Tabel 4. Minat Siswa Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Pra Tindakan	Per 1	Per 2	Rata-rata
1	Memperhatikan guru	70	76	89	82,5
2	Memperhatikan kelompok presentasi	56	69	76	72,5
3	Memperhatikan pertanyaan	61	65	73	69
4	Mencatat materi	37	37	66	51,5
5	Interaksi yang baik	71	78	82	80
6	Ketepatan menjawab pertanyaan	61	62	74	68
7	Ketepatan melakukan instalasi	65	71	79	75
8	Tepat waktu dalam instalasi	63	80	89	84,5
9	Kerjasama	67	72	88	80
10	Penguasaan materi	70	73	76	74,5
11	Mentaati peraturan pembelajaran	66	73	82	77,5
12	Menjaga kondusifitas kelas	75	79	80	79,5
13	Antusias mengikuti pembelajaran	73	75	86	80,5
Rata-rata Minat Siswa Siklus I					75%

Berikut ini hasil *post test* siswa pada Siklus I mata pelajaran Melakukan Instalasi *Software* setelah penelitian dilakukan.

Tabel 5. Hasil *Post Test* Siklus I

NO.	NIS	Nilai	Keterangan
1	5178	75	Tuntas
2	5180	90	Tuntas
3	5182	40	Belum Tuntas
4	5184	75	Tuntas
5	5187	70	Belum Tuntas
6	5198	75	Tuntas
7	5199	70	Belum Tuntas
8	5200	80	Tuntas
9	5209	75	Tuntas
10	5213	70	Belum Tuntas
11	5215	45	Belum Tuntas
12	5216	65	Belum Tuntas
13	5217	85	Tuntas
14	5218	75	Tuntas
15	5221	75	Tuntas
16	5236	60	Belum Tuntas

NO.	NIS	Nilai	Keterangan
17	5244	70	Belum Tuntas
18	5245	70	Belum Tuntas
19	5249	65	Belum Tuntas
20	5250	70	Belum Tuntas
21	5252	65	Belum Tuntas
22	5255	45	Belum Tuntas
23	5270	70	Belum Tuntas
24	5273	75	Tuntas
25	5275	75	Tuntas
Jumlah Nilai \geq 75			11
Rata-rata nilai			69,2

Setelah dilaksanakan pertemuan Melakukan Instalasi *Software* di Kelas X TKJ 2 di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta selama dua kali dengan metode SAVI, ada beberapa catatan yang bisa dijadikan pelajaran untuk diperbaiki di Siklus II. Beberapa catatan tersebut adalah:

- a. Siswa belum terbiasa melakukan pembelajaran menggunakan metode pendekatan SAVI.
- b. Ketika guru menjelaskan materi, siswa masih kurang memperhatikan, masih banyak siswa yang belum fokus mengikuti pembelajaran, seperti mengobrol dengan teman sebelahnya, membuka internet yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran, bermain game dan menonton video.
- c. Ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa masih banyak yang tidak mencatat.
- d. Saat diskusi kelompok tidak semua siswa ikut serta dalam diskusi, bahkan ada yang mengobrol dengan anggota kelompok lain dan asik sendiri bermain handphone.
- e. Suasana pembelajaran masih gaduh ketika guru menjelaskan materi.
- f. Siswa mencoba untuk mencontek jawaban dari kelompok lain, dikarenakan soal pertanyaan yang sama.
- g. Pembagian peran saat diskusi belum maksimal sehingga terlihat banyak siswa yang tidak ikut bekerjasama dan justru memanfaatkan kesempatan untuk mengakses internet diluar keperluan akademik. Penyebab lain adalah karena beberapa siswa yang tidak terbiasa bekerjasama dengan teman satu kelompoknya yang membuat canggung untuk berpendapat.

- h. Pada waktu presentasi, siswa yang mengajukan diri untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang tampil masih sedikit.
- i. Siswa cenderung malas untuk mencatat hasil diskusi, sehingga hanya menggantungkan salah satu teman yang diminta untuk membuat rangkuman.

C. Siklus II

Siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pada Siklus II ini, hasil refleksi pada Siklus I mulai diperbaiki. Berikut adalah rincian perbaikan yang diusahakan selama Siklus II berlangsung.

- a. Guru menegur siswa yang tidak memperhatikan penjelasan materi dan melarang siswa melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran.
- b. Guru memotivasi siswa untuk mencatat poin-poin penting materi yang disampaikan guru baik mencatat sendiri maupun meminjam catatan milik temannya. Siswa yang tidak mau mencatat diperintahkan guru untuk keluar dari kelas dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru dengan 1 kertas hvs penuh.
- c. Guru lebih mengarahkan siswa agar berpartisipasi dalam diskusi. Peneliti dan observer ikut mendampingi agar siswa melibatkan dirinya dalam diskusi kelompok dan terfokus pada kelompoknya masing-masing. Guru sesekali berkeliling ke masing-masing kelompok untuk mengetahui perkembangan dan membimbing siswa apabila mengalami kesulitan dalam belajar.
- d. Peneliti dan observer diminta untuk mengarahkan siswa agar fokus pada materi dan mengingatkan siswa yang gaduh untuk tetap tenang. Guru perlu mengkondisikan siswa untuk menghadapkan pandangan tetap ke depan supaya perhatian siswa penuh pada penjelasan guru.
- e. Guru memberikan masukan kepada siswa agar lebih giat belajar, memperhatikan guru saat penjelasan materi berlangsung. Guru juga lebih banyak menanyakan siswa kepada

materi yang belum paham dan meminta siswa untuk mencatat materi yang disampaikan.

- f. Guru, peneliti dan observer bekerjasama untuk mengawasi siswa ketika pengerjaan LKS lebih ketat dan memperingatkan siswa yang melakukan kerjasama.

Tabel 6. Minat Siswa Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Per 1	Per 2	Rata-rata
1	Memperhatikan guru	87	88	87,5
2	Memperhatikan kelompok presentasi	79	78	78,5
3	Memperhatikan pertanyaan	78	78	78
4	Mencatat materi	59	71	65
5	Interaksi yang baik	81	89	85
6	Ketepatan menjawab pertanyaan	78	86	82
7	Ketepatan melakukan instalasi	78	88	83
8	Tepat waktu dalam instalasi	88	88	88
9	Kerjasama	95	83	89
10	Penguasaan materi	73	83	78
11	Mentaati peraturan pembelajaran	85	85	85
12	Menjaga kondusifitas kelas	91	95	93
13	Antusias mengikuti pembelajaran	94	98	96
Rata-rata Minat Siswa Siklus II				83,69%

Berikut ini hasil *post test* siswa pada Siklus II mata pelajaran Melakukan Instalasi *Software* setelah penelitian dilakukan.

Tabel 7. Hasil *Post Test* Siklus II

NO.	NIS	Nilai	Keterangan
1	5178	85	Tuntas
2	5180	85	Tuntas
3	5182	70	Belum Tuntas
4	5184	75	Tuntas
5	5187	75	Belum Tuntas
6	5198	75	Tuntas
7	5199	75	Belum Tuntas
8	5200	90	Tuntas
9	5209	90	Tuntas
10	5213	75	Belum Tuntas
11	5215	65	Belum Tuntas
12	5216	60	Belum Tuntas
13	5217	100	Tuntas
14	5218	70	Tuntas
15	5221	70	Tuntas
16	5236	75	Belum Tuntas
17	5244	75	Belum Tuntas
18	5245	75	Belum Tuntas
19	5249	80	Belum Tuntas
20	5250	90	Belum Tuntas
21	5252	80	Belum Tuntas
22	5255	80	Belum Tuntas

NO.	NIS	Nilai	Keterangan
23	5270	75	Belum Tuntas
24	5273	65	Tuntas
25	5275	85	Tuntas
Jumlah Nilai ≥ 75			19
Rata-rata nilai			78

Berdasarkan dari data minat dan hasil belajar siswa pada Siklus II tersebut, sudah terjadi peningkatan dan memenuhi kriteria indikator keberhasilan, sehingga proses penelitian dapat dihentikan sampai Siklus II.

PEMBAHASAN

a. Penerapan metode SAVI dalam meningkatkan minat belajar siswa

Data mengenai minat belajar siswa diperoleh melalui kegiatan observasi dengan menggunakan lembar observasi minat belajar siswa. Kegiatan observasi tersebut dilaksanakan pada setiap pertemuan di masing-masing siklus. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 Siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan.

Tabel 8. Data hasil observasi rata-rata minat belajar siswa berdasarkan setiap siswa

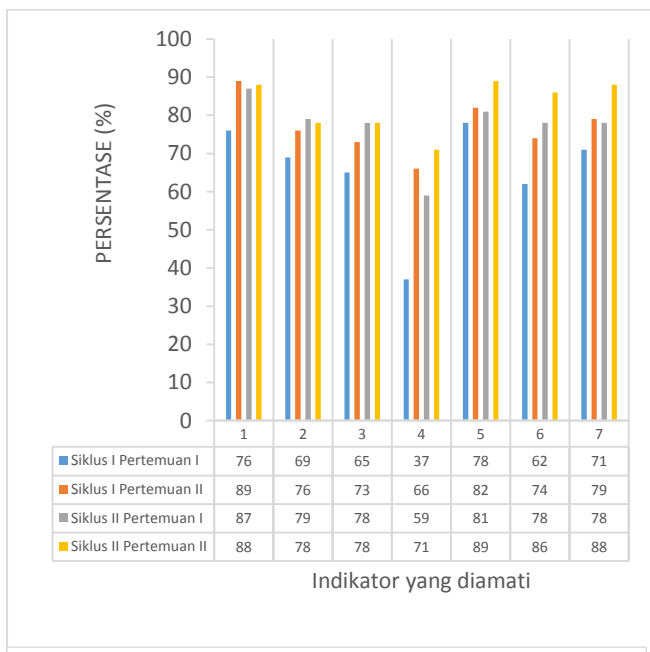
NO	NIS	Pra Tindakan	Siklus I		Siklus II	
			Per-I	Per-II	Per-I	Per-II
1	5178	33	41	45	44	44
2	5180	26	37	42	38	44
3	5182	23	28	43	47	47
4	5184	26	31	42	41	41
5	5187	32	34	45	49	52
6	5198	23	26	40	43	42
7	5199	33	33	43	42	43
8	5200	30	36	43	40	44
9	5209	33	34	40	42	42
10	5213	41	44	46	41	44
11	5215	43	47	44	38	47
12	5216	39	43	47	39	45
13	5217	40	44	38	45	44
14	5218	32	35	48	50	52
15	5221	37	39	40	42	43
16	5236	35	38	36	42	46
17	5244	35	38	42	41	43
18	5245	29	30	42	44	46
19	5249	31	33	41	42	41
20	5250	34	33	38	42	42
21	5252	32	30	37	46	48
22	5255	34	36	35	42	43
23	5270	37	38	39	39	42
24	5273	40	43	41	43	43
25	5275	37	39	43	44	42
Rata-Rata		33,4	36,4	41,6	43	44
Nilai Tertinggi		43	47	48	50	52
Nilai Terendah		23	26	35	38	41

Berikut ini adalah tabel rekapitulasi data hasil observasi rata-rata minat belajar siswa

berdasarkan aspek yang diamati yang merupakan rata-rata persentase dari setiap siklusnya.

Tabel 9. Rata-rata Minat Belajar Siswa Berdasarkan Aspek yang Diamati

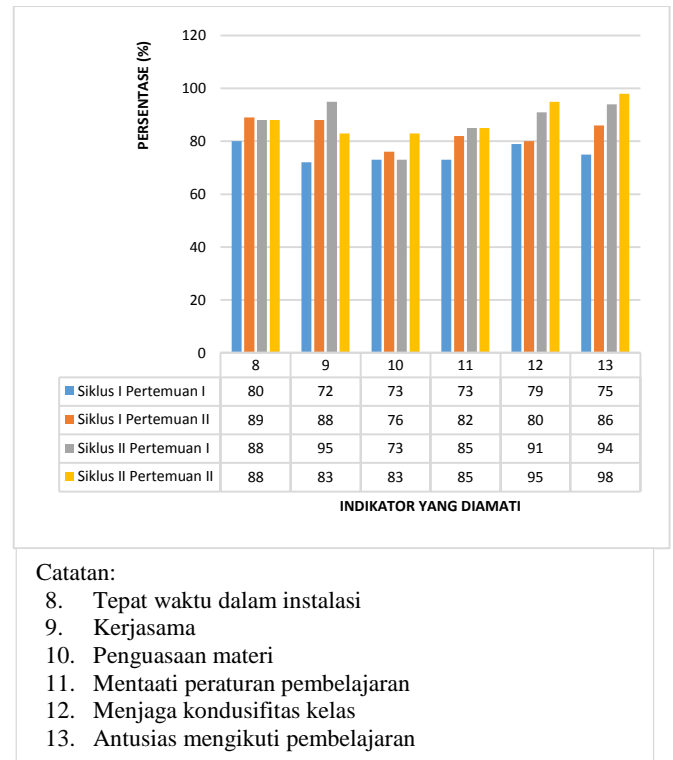
No	Aspek yang Diamati	Siklus I	Siklus II
1	Memperhatikan guru	82,50	87,50
2	Memperhatikan kelompok presentasi	72,50	78,50
3	Memperhatikan pertanyaan	69,00	78,00
4	Mencatat materi	51,50	65,00
5	Interaksi yang baik	80,00	85,00
6	Ketepatan menjawab pertanyaan	68,00	82,00
7	Ketepatan melakukan instalasi	75,00	83,00
8	Tepat waktu dalam instalasi	84,50	88,00
9	Kerjasama	80,00	89,00
10	Penguasaan materi	74,50	78,00
11	Mentaati peraturan pembelajaran	77,50	85,00
12	Menjaga kondusifitas kelas	79,50	93,00
13	Antusias mengikuti pembelajaran	80,50	96,00
Total		75,00%	83,69%
Rata-rata Minat Belajar Siswa		79,35%	



Catatan:

1. Memperhatikan guru
2. Memperhatikan kelompok presentasi
3. Memperhatikan pertanyaan
4. Mencatat materi
5. Interaksi yang baik
6. Ketepatan menjawab pertanyaan
7. Ketepatan melakukan instalasi

Gambar 1. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa pada Indikator 1 s.d. 7



Catatan:

8. Tepat waktu dalam instalasi
9. Kerjasama
10. Penguasaan materi
11. Mentaati peraturan pembelajaran
12. Menjaga kondusifitas kelas
13. Antusias mengikuti pembelajaran

Gambar 2. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa pada Indikator 8 s.d. 13

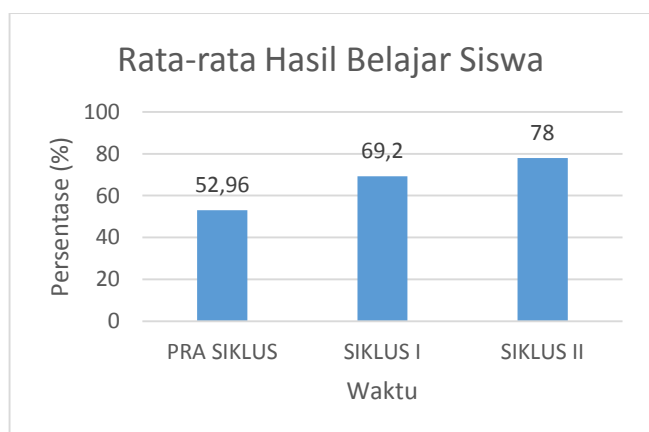
b. Penerapan metode SAVI dalam meningkatkan minat belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan di atas, menunjukkan bahwa penerapan metode pendekatan SAVI di kelas X TKJ 2 dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Software. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui tes evaluasi hasil belajar yang diadakan di siklus I dan siklus II. Berikut ini adalah tabel data peningkatan hasil belajar siswa.

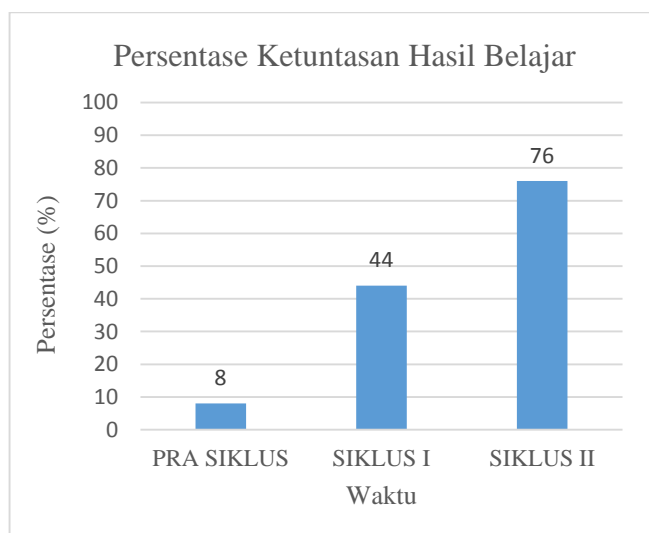
Tabel 10. Daftar Nilai Siswa Siklus I dan Siklus II

NO.	NIS	Siklus I	Siklus II
1	5178	75	85
2	5180	90	85
3	5182	40	70
4	5184	75	75
5	5187	70	75
6	5198	75	75
7	5199	70	75
8	5200	80	90
9	5209	75	90
10	5213	70	75
11	5215	45	65
12	5216	65	70
13	5217	85	100
14	5218	75	70
15	5221	75	70

NO.	NIS	Siklus I	Siklus II
16	5236	60	75
17	5244	70	75
18	5245	70	75
19	5249	65	80
20	5250	70	90
21	5252	65	80
22	5255	45	80
23	5270	70	75
24	5273	75	65
25	5275	75	85
Rata-Rata		69,2	78
Nilai Tertinggi		90	100
Nilai Terendah		40	65
Jumlah Nilai ≥ 75		11	19
Persentase Ketuntasan		44%	76%



Gambar 3. Rata-rata Hasil Belajar Siswa



Gambar 4. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan II

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian tindakan kelas pada mata

pelajaran Melakukan Installasi *Software* kelas X TKJ 2 SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa kelas X TKJ 2 SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada mata pelajaran Melakukan Instalasi *Software* dapat ditingkatkan dengan metode SAVI. Peningkatan minat belajar siswa tersebut dapat dilihat dari pertambahan capaian indikator minat belajar siswa pada masing-masing siklusnya. Rata-rata persentase Siklus I dari Pertemuan I sebesar 70%, kemudian mengalami peningkatan di Pertemuan II menjadi 80%. Pada Siklus II, rata-rata persentase ketika Pertemuan I sebesar 82% dan meningkatkan menjadi 85,38% di Pertemuan II. Perolehan rata-rata persentase minat untuk tiap siklus meningkat dari yang awalnya Siklus I 75%, kemudian pada Siklus II meningkat menjadi 83,69%. Peningkatan terlihat dari aktivitas siswa.
2. Hasil belajar siswa kelas X TKJ 2 SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada mata pelajaran Melakukan Instalasi *Software* dapat ditingkatkan dengan metode SAVI. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan batas KKM yang sudah ditentukan sekolah, yaitu 75. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebelum diterapkannya metode pembelajaran ini yaitu pada Pra-Siklus hanya sebesar 8%, kemudian angka tersebut meningkat pada Siklus I menjadi 44% dan kembali meningkat pula pada Siklus II sebesar 76%.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, berikut disampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan pembelajaran.

1. Bagi Guru
 - a. Penguasaan metode SAVI yang tuntas perlu menjadi dasar pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas karena akan

berhubungan dengan berhasil atau tidaknya metode SAVI yang diterapkan.

- b. Guru perlu melakukan filter *website* secara ketat ketika menggunakan kelas Laboratorium Komputer untuk mengantisipasi siswa membuka *website* yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih bijaksana dalam melakukan kegiatan dalam kelas agar siswa dapat lebih maksimal memahami penjelasan guru.

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk dipertimbangkan pada pelaksanaan penelitian berikutnya.
- b. Indikator minat dapat ditambahkan supaya menguatkan hasil yang diperoleh.
- c. Penguasaan pendekatan SAVI yang tuntas perlu menjadi dasar pelaksanaan pendekatan SAVI di dalam kelas.
- d. Perencanaan skenario dan pengalokasian waktu pelaksanaan pendekatan SAVI sangat penting diperhatikan, karena akan berhubungan dengan berhasil atau tidaknya penerapan pendekatan SAVI.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Chatib, Munif. (2012). *Sekolah Manusia; Sekolah Berbasis Multiples Intelegence di Indonesia*. Bandung: Kaifa.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deporter, B & Mike H. (2013). *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. (Alih bahasa: Alwiyah Abdurrahman). Bandung: Kaifa.
- Djaali. (2007). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hadinoto, Siti Rahayu. (1998). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Lexy, Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meier, Dave. (2002). *The Accelerated Learning Handbook*. (Alih bahasa: Rahmani Astuti). Bandung: Kaifa.
- Purwoko, Agung. (2001). *Kegiatan Belajar Mengajar*. Semarang: UNNES Press.
- Roestiyah. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Silalahi, Uber. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Rafika Aditama.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sujana, Nana. (2005). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2016). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Tampubolon, Saur. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Usman, Uzer. (2009). *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winkel. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.